

ABSTRAK

Inisiasi menyusui dini (*early initiation*) atau permulaan menyusui dini adalah bayi mulai menyusui sendiri segera setelah lahir yaitu dengan adanya kontak kulit bayi dengan ibunya, setidaknya selama satu jam setelah lahir. Menyusui merupakan suatu cara yang tidak ada duanya dalam memberikan makanan yang ideal (ASI) bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat. Pengisapan ASI pada 30 menit pertama setelah lahir mempercepat keluarnya ASI.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara inisiasi menyusui dini dan keberhasilan menyusui pada periode *taking in*.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas dan bayinya dengan besar populasi 26 responden. Sampel sebanyak 24 responden yang sesuai dengan kriteria penelitian, diambil secara *simple random sampling*. Data yang diperoleh diolah dengan tabel frekuensi kemudian dilakukan tabulasi silang dan diuji dengan *chi-square test*.

Hasil uji analisis dengan *chi-square test* menggunakan komputer didapatkan *P value* (0.043) < α (0.05) sehingga H_1 diterima berarti didapatkan hubungan antara inisiasi menyusui dini dan keberhasilan menyusui pada periode *taking in*.

Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara inisiasi menyusui dini dan keberhasilan menyusui pada periode *taking in* di BPS Istiqomah Surabaya. Sehingga dapat disarankan kepada petugas kesehatan terutama bidan perlu meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya melakukan inisiasi menyusui dini dan keberhasilan menyusui, sehingga kesehatan bayi terpantau

Kata Kunci: inisiasi menyusui dini, keberhasilan menyusui